

BAB III
PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Surat Pendek dalam al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Intensif Waladun Sholihun, diketahui bahwa kurikulum di Taman Kanak-Kanak Islam Intensif Waladun sholihun mengacu pada kurikulum Dinas pendidikan dan muatan lokal yang berbasis pesantren. Adapun materi yang disampaikan kepada anak didik meliputi :

Tabel 7
Materi Kurikulum TKII

NO	MATERI	SUB MATERI
1.	AQIDAH	a. Kalimat Thayyibah (Dua kalimat syahadat, ta'awudz, basmalah ,tasbih, tahmid, takbir, tahlil, insyaAllah, masyaallah, istirja', istighfar) b. Tauhid Rubbubiyah (Iman kepada Allah) c. Tauhid Uluhiyah d. Tauhid Asma dan sifat (Asmaul Husna) e. Rukun Iman
2.	IBADAH	a. Thoharoh (Wudhu, Tayamum) b. Najis c. Adzan

		<p>d. Sholat (syarat sholat, waktu shalat, yang membatalkan sholat, tata cara sholat, dzikir dan do'a setelah sholat)</p> <p>e. Rukun Islam</p>
3.	AKHLAK	<p>a. Adab mengucapkan salam</p> <p>b. Adab tidur</p> <p>c. Adab bersin</p> <p>d. Adab terhadap diri sendiri</p> <p>e. Adab menjaga lisan/berbicara</p> <p>f. Adab terhadap lingkungan sekolah</p> <p>g. Adab dalam majelis</p> <p>h. Adab duduk</p> <p>i. Adab makan dan minum</p> <p>j. Adab berpakaian</p> <p>k. Adab mandi/buang hajat</p> <p>l. Adab terhadap binatang</p> <p>m. Adab terhadap tanaman</p>
4.	TARIKH	Cerita 25 Nabi
5.	HAFALAN DOA	<p>f. Doa sehari – hari</p> <p>g. Doa dzikir pagi dan petang</p>
6.	HAFALAN HADITS	<p>a. Hadits larangan marah</p> <p>b. Hadits senyum</p> <p>c. Hadits kasih sayang</p>

		<p>d. Hadits keutamaan mempelajari al Qur'an</p> <p>e. Hadits kewajiban menuntut ilmu</p> <p>f. Hadits menjaga lidah</p> <p>g. Hadits keindahan</p> <p>h. Hadits tentang minum</p> <p>i. Hadits nasehat</p> <p>j. Hadits tentang berbicara baik</p>
7.	BAHASA ARAB	<p>a. Nama nama Anggota Tubuh (mata, mulut, telinga, dll)</p> <p>b. Nama nama Anggota keluarga (ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek, dll)</p> <p>c. Nama-nama makanan, minuman, binatang, tanaman, kendaraan, dll.</p>
8.	HAFALAN AL QURAN	Meliputi 19 surat, mulai dari surat An Nas sampai surat Al Qodr dan ditambah dengan surat Al Fatihah.
9.	HAFALAN LAIN	<p>a. Hafalan Bahasa Inggris (nama nama binatang, anggota tubuh, dll)</p> <p>b. Hafalan Bahasa Arab (angka, nama nama jari, dll)</p> <p>c. Hafalan Arti Surat dalam Al Quran</p>

(Dokumentasi, TKII Waladum Sholihun, Maret 2012)

Perencanaan program pengembangan agama Islam direncanakan secara mingguan dan harian setiap semester, termasuk dalam hafalan surat-surat pendek. Adapun metode yang digunakan guru dalam mengajarkan surat-surat pendek di TKII Waladun Sholihun adalah :

1. Materi surat pendek yang akan diberikan diucapkan / dibaca terlebih dahulu oleh guru secara khusuk dan pelan-pelan, sedangkan anak didik mendengarkan bacaan guru. Guru mengulangi bacaan surat pendek sampai dua kali atau lebih.
2. Guru mengulang bacaan surat bagian demi bagian dan anak-anak menirukan setelah bacaan guru, anak-anak mengikuti serta menghafal bagian demi bagian. Dalam hal ini guru harus memperhatikan bacaan anak, ucapan sehingga jika ada kesalahan guru langsung membetulkan.
3. Jika anak-anak sudah dapat mengucapkan bagian-bagian itu dengan benar, maka bagian-bagian itu dihafalkan secara berulang-ulang dengan memperhatikan makhraj dan tajwidnya, maka secara berangsur anak dapat menghafal keseluruhan surat pendek yang diajarkan oleh guru.
4. Bagian yang sudah dihafal selalu diulang-ulang agar anak tidak lupa.
5. Guru mengevaluasi hafalan surat pendek yang sudah diajarkan dengan metode privat, yaitu anak dites satu persatu.

Jika anak sudah mampu menghafal surat pendek dengan fasih dan benar, maka guru dapat memberikan hafalan surat pendek berikutnya. (*Interview, TKII Waladun Sholihun, Maret 2012*)

B. Kemampuan Anak Didik dalam Menghafal Surat Pendek dalam al-Qur'an

Sesuai dengan tema dan tujuan penelitian ini bahwasanya peneliti ingin mengetahui keberhasilan anak didik dalam menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Islam Intensif Waladun Sholihun (TKII), hasil penelitian menunjukkan bahwa tolok ukur keberhasilan anak didik dalam menghafal surat-surat pendek di TKII Waladun Sholihun adalah anak mampu mengucapkan/menghafalkan 19 surat pendek dalam al-Qur'an secara benar dan lancar.

Tabel 8

Indikasi dan Tolok Ukur Keberhasilan

No	Indikasi	Hasil Belajar	Tolok Ukur
1.	Anak dapat mengucapkan beberapa surat pendek dalam al-Qur'an	Anak mampu menghafalkan 19 surat pendek dalam al-Qur'an	a. Qs. An-Nas b. Qs. Al-Falaq c. Qs. Al Ikhlas d. Qs. Al Lahab e. Qs. An Nasr f. Qs. Al Kafirun g. Qs. Al Kautsar

			h. Qs. Al Ma'un
			i. Qs. Al Quraisy
			j. Qs. al Fil
			k. Qs. Al Humazah
			l. Qs. Al'Asyr
			m. Qs. At Takatsur
			n. Qs. Al Qori'ah
			o. Qs. Al 'adiyat
			p. Qs. Az Zalalah
			q. Qs. Al Bayyinah
			r. Qs. Al Qadr
			s. Qs. Al Fatihah

(Dokumentasi, TKII Waladun sholihun, Maret 2012)

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak didik TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an, maka peneliti melaksanakan observasi kelas secara langsung dan mengadakan tes lisan kepada anak didik. Adapun hasil tes lisan terhadap anak didik TKII Waladun Sholihun secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran dalam skripsi ini. Adapun rincian hasil tes lisan terhadap anak didik di TKII Waladun Sholihun yang disajikan dalam tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 9

Kemampuan menghafal surat An Nas

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	50	82%
b. Lancar	8	13,1%
c. Tidak Lancar	2	3,3%
d. Tidak Hafal	1	1,6%
Total	61	100%

Tabel 9 menunjukkan bahwa kemampuan anak didik TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat An Nas sangat baik. Hasil tes menunjukkan bahwa anak didik yang sangat lancar menghafal surat An Nas berjumlah 50 (82%). Adapun yang tidak mampu menghafal surat An Nas hanya 1 (1,6%) anak didik.

Tabel 10

Kemampuan menghafal Surat Al Falaq

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	52	85,2%
b. Lancar	7	11,5%
c. Tidak Lancar	2	3,3%

d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 10 menunjukkan bahwa kemampuan anak didik TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat Al Falaq sangat baik. Hasil Tes menunjukkan bahwa 52 (85,2%) anak didik sangat lancar dalam menghafal surat Al Falaq. Tidak ada satupun anak didik yang tidak hafal surat Al Falaq.

Tabel 11

Kemampuan menghafal surat Al Ikhlas

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	59	96,7%
b. Lancar	2	3,3%
c. Tidak Lancar	-	-
d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 11 menunjukkan bahwa kemampuan anak didik TKII Waladun sholihun dalam menghafal surat Al Ikhlas sangat baik. Hasil tes menunjukkan bahwa 59 (96,7%) anak didik mampu menghafal surat Al Ikhlas dengan sangat lancar. Tidak ada satupun anak yang tidak hafal surat Al Ikhlas.

Tabel 12

Kemampuan menghafal surat Al Lahab

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	50	82%
b. Lancar	6	9,8%
c. Tidak Lancar	5	8,2%
d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 12 menunjukkan bahwa kemampuan anak didik TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat Al Lahab baik. Hasil tes menunjukkan bahwa anak didik yang lancar menghafal surat Al Lahab sebanyak 50 (82%) anak. Tidak ada satupun anak didik yang tidak mampu menghafal surat al Lahab.

Tabel 13

Kemampuan Menghafal Surat An Nasr

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	48	78,7%
b. Lancar	10	16,4%
c. Tidak Lancar	3	4,9%

d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 13 menunjukkan bahwa kemampuan anak didik TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat An Nasr sangat baik. Hasil tes menunjukkan bahwa separuh lebih yakni 48 (78,7%) anak didik sangat lancar dalam menghafal surat An Nasr. Tidak ada satupun anak didik yang tidak hafal surat An Nasr.

Tabel 14

Kemampuan Menghafal Surat Al Kafirun

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	45	73,8%
b. Lancar	11	18%
c. Tidak Lancar	3	4,9%
d. Tidak Hafal	2	3,3%
Total	61	100%

Tabel 14 menunjukkan bahwa kemampuan anak didik TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat Al Kafirun sangat baik. Hasil Tes menunjukkan bahwa 45 (73,8%) anak didik sangat lancar dalam menghafal surat Al Kafirun. Jumlah anak didik yang tidak mampu menghafal surat Al Kafirun sebanyak 2 (3,3%) anak didik.

Tabel 15
Kemampuan Menghafal Surat Al Kautsar

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	55	90,2%
b. Lancar	3	4,9%
c. Tidak Lancar	3	4,9%
d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 15 menunjukkan bahwa kemampuan anak didik TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat Al Kautsar sangat baik. Hasil tes menunjukkan bahwa 55 (90,2%) anak didik telah mampu menghafal surat Al Kautsar dengan sangat lancar. Tidak ada satupun anak didik yang tidak mampu menghafal surat Al Kautsar.

Tabel 16
Kemampuan Menghafal Surat Al Ma'un

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	53	86,9%
b. Lancar	6	9,8%

c. Tidak Lancar	2	3,3%
d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 16 menunjukkan bahwa kemampuan anak didik TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat Al Ma'un sangat baik. Hasil tes menunjukkan bahwa 53 (86,9%) anak didik mampu menghafal surat Al Ma'un dengan sangat lancar. Tidak ada satupun anak didik yang tidak hafal surat Al Ma'un.

Tabel 17

Kemampuan Menghafal Surat Al Quraisy

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	47	77%
b. Lancar	9	14,8%
c. Tidak Lancar	3	4,9%
d. Tidak Hafal	2	3,3%
Total	61	100%

Tabel 17 menunjukkan bahwa kemampuan anak didik TKII Waladun Sholihun sangat baik. Hasil tes menunjukkan bahwa 47 (77%) anak didik

mampu menghafal surat Al Quraisy dengan sangat lancar. Adapun anak yang tidak mampu menghafal surat Al Quraisy ada 2 (3,3%) anak didik.

Tabel 18

Kemampuan Menghafal Surat Al Fil

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	40	65,6%
b. Lancar	18	29,5%
c. Tidak Lancar	3	4,9%
d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 18 menunjukkan bahwa separuh lebih anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al Fil dengan sangat lancar. Hasil tes menunjukkan bahwa 40 (65,6%) anak didik mampu menghafal surat Al Fil dengan sangat lancar. Tidak ada satupun anak didik yang tidak mampu menghafal surat Al Fil.

Tabel 19

Kemampuan Menghafal Surat Al Humazah

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	35	57,4%

b. Lancar	13	21,3%
c. Tidak Lancar	10	16,4%
d. Tidak Hafal	3	4,9%
Total	61	100%

Tabel 19 menunjukkan bahwa separuh lebih anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al Humazah dengan sangat lancar. Hasil tes menunjukkan bahwa 35 (57,4%) anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al Humazah dengan sangat lancar. Adapun yang belum mampu menghafal surat Al Humazah ada 3 (4,9%) anak didik.

Tabel 20

Kemampuan Menghafal Surat Al 'Asr

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	57	93,5%
b. Lancar	1	1,6%
c. Tidak Lancar	3	4,9%
d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 20 menunjukkan bahwa anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al 'Asr dengan sangat lancar. Hasil tes menunjukkan

bahwa 57 (93,5%) anak didik mampu menghafal surat Al 'Asr dengan sangat lancar. Tidak ada satupun anak didik yang tidak hafal surat Al 'Asr.

Tabel 21

Kemampuan Menghafal Surat At Takatsur

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	42	68,9%
b. Lancar	15	24,6%
c. Tidak Lancar	4	6,5%
d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 21 menunjukkan bahwa anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat At Takatsur dengan sangat lancar. Hasil tes menunjukkan bahwa 42(68,9%) anak didik mampu menghafal surat At Takatsur dengan sangat lancar. Tidak ada satupun anak didik yang tidak hafal surat at-Takatsur.

Tabel 22

Kemampuan menghafal Surat Al Qori'ah

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	38	62,3%

b. Lancar	5	8,2%
c. Tidak Lancar	13	21,3%
d. Tidak Hafal	5	8,2%
Total	61	100%

Tabel 22 menunjukkan bahwa anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al Qari'ah dengan sangat lancar. Hasil tes menunjukkan bahwa 38 (62,3%) anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal dengan sangat lancar. Adapun yang belum mampu menghafal surat Al Qari'ah ada 5 (8,2%) anak didik.

Tabel 23

Kemampuan Menghafal Surat Al 'Adiyat

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	37	60,7%
b. Lancar	3	4,9%
c. Tidak Lancar	19	31,1%
d. Tidak Hafal	2	3,3%
Total	61	100%

Tabel 23 menunjukkan bahwa anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al 'Adiyat dengan sangat lancar. Hasil tes menunjukkan

bahwa 37 (60,7%) anak didik mampu menghafal surat Al 'Adiyat dengan sangat lancar. Adapun anak didik yang belum mampu menghafal surat Al 'Adiyat ada 2 (3,3%) anak didik.

Tabel 24

Kemampuan Menghafal Surat Al Zalzalah

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	36	59%
b. Lancar	22	36,1%
c. Tidak Lancar	3	4,9%
d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 24 menunjukkan bahwa separuh lebih anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al Zalzalah dengan sangat lancar. Hasil tes menunjukkan bahwa 36 (59%) anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al Zalzalah dengan sangat lancar. Tidak ada satupun anak didik yang tidak mampu menghafal surat Al zalzalah.

Tabel 25

Kemampuan Menghafal Surat Al Bayyinah

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	31	50,8%

b. Lancar	4	6,5%
c. Tidak Lancar	25	41,1%
d. Tidak Hafal	1	1,6%
Total	61	100%

Tabel 25 menunjukkan bahwa anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al Bayyinah dengan sangat lancar. Hasil tes menunjukkan bahwa 31 (50,8%) anak didik mampu menghafal dengan sangat lancar. Adapun yang belum mampu menghafal surat Al Bayyinah ada 1 (1,6%) anak didik.

Tabel 26

Kemampuan menghafal Surat Al Qadr

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	27	44,3%
b. Lancar	20	32,8%
c. Tidak Lancar	12	19,6%
d. Tidak Hafal	2	3,3%
Total	61	100%

Tabel 26 menunjukkan bahwa anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al Qadr dengan sangat lancar. Hasil tes menunjukkan

bahwa 27 (44,3%) anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat Al Qadr dengan sangat lancar. Adapun yang belum mampu menghafal surat Al Qadr ada 2 (3,3%) anak didik.

Tabel 27

Kemampuan Menghafal Surat al-Fatihah

Standar Kemampuan	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lancar	55	90,2%
b. Lancar	5	8,2%
c. Tidak Lancar	1	1,6%
d. Tidak Hafal	-	-
Total	61	100%

Tabel 27 menunjukkan bahwa anak didik TKII Waladun Sholihun mampu menghafal surat al-Fatihah dengan sangat lancar. Hasil tes menunjukkan bahwa 55 (90,2%) anak didik mampu menghafal surat al-Fatihah dengan sangat lancar. Tidak ada satupun anak didik yang tidak hafal surat al-Fatihah.

Dari tabel hasil tes anak didik TKII Waladun Sholihun diatas dapat diketahui rata-rata prosentase kemampuan menghafal 19 surat-surat pendek dalam al-Qur'an di TKII Waladun Sholihun. Adapun anak didik yang sangat lancar menghafal 19 surat pendek ada 74%, anak didik yang

lancar menghafal surat pendek dalam al-Qur'an ada 14,5%, anak didik yang tidak lancar menghafal 19 surat pendek dalam al-Qur'an ada 10% sedangkan anak didik yang tidak dapat menghafal 19 surat pendek dalam al-Qur'an di TKII Waladun Sholihun adalah 1,5%.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Anak Didik dalam Menghafal Surat Pendek dalam al-Qur'an

I. Faktor Pendukung Keberhasilan Anak Didik dalam Menghafal Surat Pendek dalam al-Qur'an

Dari hasil observasi dan wawancara di Taman Kanak-Kanak Islam Intensif Waladun Sholihun, dapat diketahui bahwa keberhasilan anak didik dalam menghafal surat-surat pendek didukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah :

a. Faktor dari anak didik

1) Faktor Umur

Anak didik di TKII Waladun Sholihun rata-rata berumur 4-6 tahun. Kondisi ini sangat mendukung keberhasilan anak didik dalam menyerap dan mempelajari materi yang diberikan guru. Anak didik lebih mudah dalam mengingat dan menyimpan materi hafalan yang telah diberikan guru.

2) Faktor fisik anak didik

Kondisi fisik anak didik di Taman Kanak-Kanak Islam Intensif Waladun Sholihun rata-rata sehat baik secara fisik maupun

mentalnya. Anak didik TKII Waladun Sholihun sebelum berangkat sekolah diharapkan untuk sarapan pagi di rumah, mandi yang bersih menggunakan sabun dan membawa alat belajar lengkap, sehingga anak didik saat disekolah sudah siap menerima pelajaran yang disampaikan guru.

3) Faktor psikis anak didik

Adanya kemauan, semangat dan hati yang gembira anak-anak TKII Waladun Sholihun dalam menerima materi hafalan surat-surat pendek yang disampaikan guru. Sehingga kegiatan pembelajaran menghafal surat-surat pendek dapat tercapai secara maksimal.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mendukung keberhasilan anak didik TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat-surat pendek antara lain adalah :

1) Lingkungan Keluarga

Anak didik di TKII Waladun Sholihun yang berhasil menghafal 19 surat pendek adalah anak yang tumbuh dari keluarga yang agamis, taat menjalankan perintah agama seperti sholat berjamaah dan bertadarus dan membiasakan hidup secara islami. Bimbingan dan arahan orangtua sangat dibutuhkan anak dalam sebuah keluarga. Teladan yang baik dari orang tua juga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar anak didik, sesuai

dengan perkembangan usia anak TK, mereka melakukan sesuatu dari apa yang mereka dengar dan lihat.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah di TKII Waladun Sholihun sangat kondusif dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini didukung dari letak geografis TKII Waladun Sholihun yang jauh dari keramaian jalan raya sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terganggu. Metode yang digunakan guru dalam mengajarkan hafalan surat-surat pendek adalah:

- a) Penyampaian materi dilakukan secara klasikal dan individual/ privat.
- b) Dengan menggunakan tape recorder yang diputar secara berulang-ulang, sehingga anak lebih mudah dalam menghafal surat-surat pendek dalam al- Qur'an.
- c) Dengan melaksanakan kegiatan praktek sholat berjamaah setiap hari. Dalam praktek sholat ini, surat-surat pendek yang dibaca diambil dari 19 surat pendek tersebut diatas. Sehingga anak didik akan lebih mudah hafal dan ingat karena adanya pengulangan bacaan surat-surat pendek tersebut.

3) Lingkungan Masyarakat

Kondisi masyarakat disekitar TKII Waladun Sholihun sangat mendukung kegiatan belajar mengajar anak didik. Hal ini terbukti dengan adanya Taman Pendidikan al Qur'an (TPA) yang

diselenggarakan oleh masyarakat. Dari penelitian yang telah dilakukan, sebagian anak didik yang mampu menghafal 19 surat pendek dalam al Qur'an adalah mereka yang mengikuti kegiatan TPA tersebut.

TPA merupakan lembaga pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh masyarakat, dilaksanakan pada sore hari. Dengan tujuan membentuk generasi yang Qur'ani. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa TPA merupakan faktor pendukung keberhasilan anak didik dalam menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an. (*Interview, TKII Waladun Sholihun, 19 Maret 2012*)

c. Faktor-faktor lain yang mendukung keberhasilan keberhasilan anak didik dalam menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an

1) Faktor materi

Sesuai dengan kurikulum di TKII Waladun Sholihun anak diharapkan mampu menghafal 19 surat pendek dalam al-Qur'an. Dengan adanya standar kurikulum tersebut guru merasa tidak ada kesulitan dalam menguasai dan menentukan materi yang akan disampaikan. Dan sebaliknya anak didik juga tidak merasa kesulitan didalam menguasai materi.

2) Kemauan belajar anak didik

Kemauan belajar anak didik di TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat-surat pendek sangat tinggi. Hal ini disebabkan

karena guru selalu memberi motivasi saat proses belajar mengajar berlangsung. Motivasi tersebut berupa pemberian bintang pada anak didik yang bagus hafalannya, selain itu dengan memberi pengertian bahwa anak yang bagus dan banyak hafalannya akan disayang dan mendapat pahala dari Allah SWT. Dengan motivasi tersebut anak didik lebih semangat dalam menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an.

3) Sikap Guru dan Materi pelajaran

Anak didik TKII Waladun Sholihun mempunyai akhlak yang baik terhadap guru dan teman, hal ini dibuktikan pada saat anak didik berangkat dan pulang sekolah, anak didik TKII Waladun Sholihun selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru dan teman-temannya. Disekolah guru merupakan orangtua kedua bagi anak didik. Guru TKII Waladun Sholihun sangat ramah dan selalu perhatian dengan anak didik. Maka dari itu anak didik merasa selalu disayang dan diperhatikan oleh guru, sehingga mereka merasakan aman dan nyaman saat berada disamping guru. Dengan sikap guru yang baik pada anak didik tersebut, materi yang disampaikan oleh guru pada anak didik dapat diterima dengan mudah, termasuk dalam menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an.

4) Bimbingan

Taman Kanak-Kanak Islam Intensif Waladun Sholihun menggunakan metode privat bagi anak didik. Metode privat tersebut dilaksanakan saat pagi anak datang sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan atau saat istirahat. Metode seperti ini sangat mendukung keberhasilan anak didik dalam menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an, sehingga anak yang belum mampu menghafal surat-surat pendek akan merasa diperhatikan oleh guru dan mereka akan lebih percaya diri, tidak merasa minder dengan teman-temannya meskipun mereka belum mampu. Sedangkan bagi anak didik yang sudah mampu menghafal surat-surat pendek akan lebih lancar dalam menghafal sehingga lebih fasih.

5) Ulangan/ Tes

Guru TKII Waladun Sholihun selalu mengevaluasi kemampuan hafalan surat pendek anak didik. Setiap dua minggu sekali guru mengevaluasi sejauhmana kemampuan anak didik dalam menghafal surat pendek yakni dengan menghafal satu persatu atau privat. Sehingga dengan ulangan/Tes ini dapat diketahui anak didik yang sudah/ belum mampu menghafal surat pendek. Anak didik yang belum mampu menghafal surat pendek akan diberikan bimbingan tersendiri oleh guru pada saat privat pagi setelah anak datang dan sebelum pelajaran dimulai atau pada

saat istirahat. Hal ini sangat mendukung keberhasilan anak didik dalam menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an.

(Interview, TKII Waladun Sholihun, Maret 2012)

2. Faktor Penghambat Keberhasilan Anak Didik dalam Menghafal Surat-Surat Pendek dalam al-Qur'an

Dari hasil observasi dan tes lisan peneliti, dapat diketahui bahwa kemampuan anak didik dalam menghafal surat-surat pendek di TKII Waladun Sholihun sangat baik. Adapun 18 (1,5%) anak didik yang belum mampu menghafal 19 surat-surat pendek di TKII Waladun Sholihun adalah dipengaruhi oleh beberapa faktor :

a. Faktor dari anak didik

Dari hasil observasi kelas yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa anak didik yang kurang konsentrasi mengalami kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Beberapa sebab yang menjadikan anak didik TKII Waladun Sholihun tidak berkonsentrasi dalam menerima materi adalah :

- 1) Kurangnya minat anak didik dalam menghafal surat-surat pendek.
- 2) Kondisi kelas yang tidak mendukung, suasana kelas yang ramai.
- 3) Gangguan kesehatan, anak didik sakit atau mengantuk.
- 4) Penyampaian materi yang disampaikan guru monoton, sehingga anak didik mudah bosan.

- 5) Terpengaruh oleh teman yang lain, misalnya mengetahui teman disampingnya ramai, sehingga mempengaruhi anak didik yang lain.

Beberapa kondisi diatas menjadi penghambat anak didik di TKII Waladun Sholihun dalam menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an. (*Interview, TKII Waladun Sholihun, Maret 2012*)

b. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Keluarga

Dari hasil penelitian diketahui bahwa anak didik yang belum mampu menghafal surat-surat pendek, salah satunya adalah tidak ada dukungan serta bimbingan orang tua dirumah. Diantaranya adalah saat anak didik bersama orang tua dirumah, orangtua tidak mengulang kembali atau sekedar bertanya pada anak didik tentang pelajaran menghafal surat-surat pendek yang telah dipelajari disekolah, keluarga yang tidak agamis juga menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan anak didik dalam menghafal surat-surat pendek di TKII Waladun Sholihun. Selain itu, orangtua membiarkan anaknya berlama-lama didepan televisi dari pada mengikuti kegiatan keagamaan diluar TK.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang kurang mendukung proses kegiatan belajar mengajar anak didik dalam menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an diTKII Waladun Sholihun diantaranya adalah :

- a) Guru yang kurang menguasai materi yang diberikan
- b) Metode yang diberikan kurang bervariasi, sehingga anak didik bosan dalam mengikuti kegiatan menghafal pada hari-hari berikutnya.
- c) Kurangnya media yang memadahi dalam penyampaian materi.
- d) Teman yang mengganggu pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga anak didik tidak konsentrasi saat menerima materi.

3) Lingkungan Masyarakat

Anak didik yang tidak dapat menghafal surat pendek disebabkan karena dilingkungan masyarakatnya kurang mendukung, diantaranya adalah :

- a) Budaya mengaji saat ini sudah hilang dilingkungan masyarakat.
- b) Anak lebih tertarik untuk bermain dengan temannya dari pada mengikuti kegiatan keaga Budaya mengaji saat ini sudah hilang dilingkungan masyarakat. maan, salah satu contohnya adalah TPA. *(Interview, TKII Waladun Sholihun, Maret 2012)*